

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah penulis lakukan tentang manajemen pembelajaran di kelas autis jenjang pendidikan dasar, SLB Negeri Batang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran PAI di Kelas Autis SLB Negeri Batang

Perencanaan pembelajaran PAI di kelas autis pendidikan dasar SLB Negeri Batang dilaksanakan dengan melakukan identifikasi peserta didik terlebih dahulu sebelum melakukan perencanaan pembelajaran. Setelah mengidentifikasi peserta didik, selanjutnya merencanakan pengembangan silabus, pendidik melakukan hal-hal seperti mengidentifikasi keadaan peserta didik, mengembangkan indikator, mengidentifikasi materi ajar atau materi pokok, mengembangkan kegiatan pembelajaran, pengalokasian waktu, pengembangan penilaian, menentukan sumber atau bahan dan alat penilaian.

Perencanaan selanjutnya yang dilakukan pendidik yaitu menyusun RPP. Dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pendidik melakukan langkah-langkah seperti: mengidentifikasi dan mengelompokkan kompetensi yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran, mengembangkan materi yang akan diajarkan, menentukan metode yang akan

dipakai untuk menyampaikan pembelajaran, merencanakan penilaian, yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sesuai tujuan yang ingin dicapai

2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di Kelas Autis SLB Negeri Batang

Langkah manajemen pembelajaran selanjutnya menerapkan pembelajaran sesuai rencana yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI kelas autis SLB Negeri Batang, metode yang sering digunakan pada kelas autis dalam pelajaran PAI antara lain metode ceramah, disertai cerita menarik, metode tanya jawab dan metode demonstrasi. Metode tersebut di gunakan karena faktor peserta didik autis akan cepat bosan hanya dengan pembelajaran yang monoton saja. Jadi, pendidik harus pandai mengembangkan pembelajaran. Dalam proses ini peran pendidik sangat penting dalam pengendalian dan manajemen kelas agar pembelajaran berjalan sesuai rencana.

3. Evaluasi Pembelajaran PAI di Kelas Autis SLB Negeri Batang

Manajemen pembelajaran yang terakhir adalah evaluasi pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan pada dasarnya sama pada sekolah lainnya yaitu menggunakan tes lisan dan tertulis. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan di kelas autis tentu harus terdapat penyesuaian-penyesuaian, seperti penyesuaian waktu dan pendekatan individu.

Penyesuaian waktu artinya pendidik perlu memberikan toleransi waktu pada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam melakukan evaluasi tersebut. Sedangkan pendekatan individu yang dilakukan dalam evaluasi misalnya pendidik membantu peserta didik yang kurang bisa memahami yang dimaksudkan dalam evaluasi tersebut, pendidik membacakan soal dan menjelaskan secara perlahan. Pendidik harus berkeliling mengamati dan membantu peserta didik dalam evaluasi pembelajaran agar proses evaluasi berjalan dengan baik.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak kepada semua pihak dan demi memaksimalkan dan tercapainya tujuan belajar mengajar PAI di kelas autisme pendidikan dasar SLB Negeri Batang, maka penulis memberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi Sekolah
 - a. Karena masih minimnya sarana untuk menunjang pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus, diharapkan bisa mengusahakan sarana pendukung kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik.
 - b. Pengadaan buku-buku penunjang kegiatan belajar mengajar yang bisa dibawa pulang, supaya peserta didik bisa belajar atau mengingat pembelajaran yang disampaikan pendidik di rumah.

2. Bagi Kepala sekolah
 - a. Untuk mengoptimalkan manajemen pembelajaran bagi peserta didiknya dan diharapkan kepala sekolah dapat memantau pelaksanaan pembelajaran tersebut.
 - b. Melakukan kerja sama dengan orangtua peserta didik dan melaporkan setiap perkembangan yang dialami peserta didik agar orang tua dapat berpartisipasi dalam proses perkembangan anak di sekolah maupun di rumah.
3. Bagi Pendidik
 - a. Hendaknya pendidik dapat meningkatkan strategi dan metode yang digunakan dengan berbagai inovasi pembelajaran.
 - b. Mengikuti pelatihan atau *workshop* tentang manajemen pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus.
4. Bagi pemerintah
 - a. Hendaknya member perhatian khusus dalam pengadaan tempat dan gedung pendukung kegiatan belajar mengajar.
 - b. Hendaknya pemerintah membuat kurikulum yang secara khusus diperuntukkan bagi anak berkebutuhan khusus.

Demikianlah ulasan penelitian penulis, dengan penuh kerendahan hati menyadari skripsi ini jauh dari sempurna. Kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi dunia pendidikan

terutama dalam manajemen pembelajaran PAI untuk kelas autis, sehingga dapat memberikan pengetahuan betapa pentingnya manajemen pembelajaran PAI di kelas autis sebagai salah satu terobosan baru dalam dunia pendidikan yang memberikan kesempatan bagi anak berkebutuhan khusus untuk memperoleh pendidikan yang bermutu, humanis dan demokratis.